

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KEGIATAN GEOSEMINAR OLEH HUMAS PUSAT SURVEI GEOLOGI TERHADAP KEPUASAN PEROLEHAN INFORMASI DIKALANGAN PESERTA SEMINAR

(Studi Survei Mengenai Efektivitas Kegiatan Geoseminar Oleh Humas Pusat Survei
Geologi Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi
Dikalangan Peserta Seminar)

Oleh :

Dion Nugraha
NIM.41813700

Skripsi ini dibawah bimbingan:
Drs. Manap Solihat., M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana Efektivitas kegiatan Kegiatan Geoseminar oleh Humas Pusat Survei Geologi terhadap Kepuasan perolehan informasi dikalangan Peserta Seminar. Untuk menjawab masalah tersebut peneliti menggunakan indikator Kredibilitas Sumber, Isi Pesan, dan Media untuk mengukur variabel Efektivitas. Sedangkan untuk mengukur variabel Kepuasan peneliti menggunakan indikator Hasil, Harapan, dan Mutu Informasi.

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode survey dengan teknik analisis korelasi. Pengumpulan data dilakukan secara penyebaran kuesioner, studi pustaka dan pencarian internet. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Seminar yang terdata dalam daftar hadir internal Kegiatan Geoseminar yang berjumlah lima puluh tujuh orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling* dengan jumlah sampel lima puluh tujuh responden. Analisis data menggunakan pemilihan data, uji validitas, reliabel data, tabulasi data, analisis data, dengan menggunakan *software* IBM SPSS dan diolah dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian adanya Kredibilitas Sumber terhadap Kepuasan memberikan pengaruh sebesar empat belas persen dan Isi Pesan memberikan pengaruh sebesar dua puluh empat persen terhadap Kepuasan. Efektivitas (X) memberikan pengaruh sebesar dua puluh persen terhadap Hasil Nilai Informasi (Y1), dan enam belas persen terhadap Mutu Informasi (Y3). Efektivitas (X) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan (Y) perolehan informasi sebesar sembilan belas persen.

Kesimpulan penelitian diketahui pengaruh antara Efektivitas (X) terhadap Kepuasan (Y) terdapat pengaruh yang signifikan dengan tingkat korelasi yang kuat arah hubungan kedua variabel menunjukkan arah yang positif.

Saran bagi Humas Pusat Survei Geologi hasil yang paling kurang adalah waktu diadakannya Kegiatan Geoseminar yang diadakan di jam kerja sehingga menyebabkan beberapa Karyawan Badan Unit Geologi tidak dapat mengikuti kegiatan ini. Maka dari itu peneliti menyarankan agar Humas Pusat Survei Geologi dapat mencari alternatif lain untuk waktu diadakannya kegiatan Geoseminar agar seluruh Karyawan Unit Badan Geologi dapat mengikuti kegiatan ini agar dapat memperoleh Informasi mengenai hasil penelitian dan penemuan Geologi di lapangan yang di berikan di Geoseminar.

Kata Kunci : *Efektivitas, Kepuasan, Geoseminar, Humas, Pusat Survei Geologi.*

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF GEOSEMINAR ACTIVITIES BY THE PUBLIC RELATIONS OF GEOLOGICAL SURVEY CENTER TOWARDS THE SATISFACTION OF OBTAINING INFORMATION AMONG THE SEMINAR PARTICIPANTS

(Survey Study On The Effectiveness of Geoseminar Activities by the Public Relations of Geological Survey Center towards the Satisfaction of obtaining information among the Seminar Participants)

By,

Dion Nugraha
NIM.41813700

This dissertation under guidance :

Drs. Manap Solihat., M.Si

The purpose of this research is to find out the extent of The Effectiveness of Geoseminar activities by the Public Relations of Geological Survey Center towards the information satisfaction among Seminar Participants. To answer this problem researchers use indicators of the Credibility of the Source, the Content of the Messages, and the Media to measure the effectiveness of the variable. As for measuring the variable of satisfaction researchers using indicators of Outcomes, Expectation, and the Quality of Information.

This type of research is quantitative. The method used in this study is a survey method with correlation analysis techniques. Data collection by distributing questionnaires, literature study and searching the internet. The population in this research is the Seminar Participants who attended the Geoseminar amounting to fifty-seven people. The sampling technique is Total Sampling with a sample of fifty-seven respondents. Data analysis uses data selection, validity test, reliability data, data tabulation, data analysis, with IBM SPSS software and processed using a Likert scale.

The results of research on the Credibility of the Source towards Satisfaction giving the influence of fourteen percent and the Content of the Messages giving the influence of twenty-four percent to satisfaction. Effectiveness (X) giving influence of twenty percent towards the value of Information Outcomes (Y1), and sixteen percent towards the Quality of Information (Y3). Effectiveness (X) gives a positive and significant influence towards the Satisfaction of obtaining information (Y) of nineteen percent.

The conclusion of the study is the influence between Effectiveness (X) towards Satisfaction (Y) there is a significant influence with a strong level of correlation in the direction of the relationship between the two variables shows a positive direction.

Suggestions for The Public Relations of Geological Survey Center based on the results that is most lacking is the time of the annual activities of the Geoseminar held in the hours of work so that employees of the Unit of Geological Agency was not able to attend this event. Therefore the researchers suggested that the Public Relations of Geological Survey Center can seek other alternatives for holding of Geoseminar activities in order for all employees of the Unit of Geological Agency can attend this activity in order to obtain information on the result of the research and discoveries of geology in field given in Geoseminar.

Keywords: *The Effectiveness, Satisfaction, Geoseminar, Public Relations, Geological Survey Center.*

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh-Nya hidup dalam lingkungan sosial, tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri tanpa bantuan atau interaksi dengan manusia lain. Sebagian besar dari aspek kehidupan tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi merupakan bagian penting yang tidak bisa dilepaskan oleh manusia untuk berkembang dan membangun hubungan dengan orang lain dan dapat mengetahui apa yang terjadi pada dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.

Komunikasi merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena manusia tidak akan terlepas dari hubungannya dengan manusia lain, yang saling mempengaruhi dan berinteraksi demi memenuhi kebutuhannya dan kepentingannya. Karena pada hakikatnya, komunikasi adalah proses penyampaian pernyataan antar manusia, yang dinyatakan adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain baik verbal maupun nonverbal.

Dalam bahasa komunikasi, pernyataan dinamakan pesan (*message*), orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (*communicator*), sedangkan orang yang menerima pernyataan diberi nama komunikan (*communicate*). Untuk tegasnya, komunikasi berarti proses

penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan.

Komunikasi sendiri merupakan sarana yang penting untuk pertukaran informasi yang digunakan oleh manusia. Dengan komunikasi yang baik manusia bisa memberikan pesan yang digunakan untuk memahami sebuah informasi atau digunakan untuk memecahkan sebuah masalah. Komunikasi pun tidak dapat kita hindari dalam kehidupans sehari – hari, karena komunikasi adalah sebuah aktifitas yang dilakukan untuk menjalani kegiatan sehari – hari agar tercapainya sesuatu yang kita inginkan.

Pentingnya komunikasi tidak dapat dipungkiri oleh manusia sebagai alat interaksi dengan individu lainnya, untuk memenuhi kebutuhan informasi, baik dari dalam ataupun luar lingkungannya. Begitu juga di dalam sebuah organisasi atau instansi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar guna mencapai tujuan organisasinya, sebaliknya jika komunikasi dalam organisasi tidak berjalan dengan baik maka organisasi tersebut akan berantakan.

Maka dari itu komunikasi memiliki hubungan yang erat dengan organisasi untuk itulah ada yang dinamakan dengan komunikasi organisasi. Berikut ini pernyataan Hanney dalam bukunya “*Communication and Organizational Behavior*”,

yang kemudian dikutip oleh Effendy pada bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, bahwa:

“Organization consistst of a number of people; it involves interdependence; interdependence alls for coordination; and coordination requires communication.” Organisasi terdiri atas sejumlah orang; ia melibatkan keadaan saling bergantung; kebergantungan memerlukan koordinasi; koordinasi mensyaratkan komunikasi. Oleh karena itu, kata William V. Hanney, Komunikasi adalah suatu *sine qua non* bagi organisasi.” (Hanney dalam Effendy, 2015)

Pertukaran informasi dalam komunikasi tidak hanya terjadi pada orang kepada orang saja, melainkan juga dari sebuah organisasi kepada organisasi lainnya. Dengan komunikasi yang baik, sebuah organisasi akan dapat berjalan lancar karena kejelasan informasi adalah sesuatu yang sangat diperlukan untuk memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan nya. Komunikasi yang tidak baik dari komunikator akan mengurangi kejelasan pesan yang di terima oleh komunikan nya. Sehingga bisa menimbulkan salah persepsi atau salah penyampaian pesan yang bisa berujung kepada krisis dari sebuah organisasi.

Untuk itu komunikasi yang dilakukan organisasi kepada organisasi lainnya haruslah disampaikan dengan baik dan tepat sehingga komunikan yang menerima pesan bisa mengerti pesan apa yang disampaikan, bisa meminimalisir kesalahan pahaman, dan untuk mencapai tujuan manajemen serta meraih hasil yang di inginkan.

Pertukaran informasi dalam komunikasi juga bisa terjadi dalam sebuah seminar, Seminar seringkali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator seminar sebagai seorang komunikator untuk membagikan informasi atau pesan melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Dalam rangka meningkatkan komunikasi, interaksi pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dari para ahli geologi dan geofisika di lingkungan Pusat Survei Geologi, maka diadakanlah suatu kegiatan diskusi keilmuan yang bertajuk Geoseminar.

Geoseminar merupakan seminar mingguan di Pusat Survei Geologi yang berfungsi sebagai wahana untuk komunikasi, diskusi serta tukar-menukar pengetahuan dan pengalaman antar para ahli geologi dan geofisika di lingkungan Pus at Survei Geologi dengan para ahli dan praktisi dari badan – badan penelitian, instansi – instansi, universitas –

universitas, dan organisasi – organisasi lainnya yang berfokus pada pengembangan ilmu dan penelitian serta terapan dalam bidang geologi dan geofisika.

Dengan diadakannya kegiatan seminar mingguan di lingkungan Pusat Survei Geologi (Geoseminar) diharapkan akan dapat menyempurnakan hasil-hasil kegiatan penelitian, pemetaan, dan penyelidikan ilmu kebumian, serta menghasilkan ide-ide atau inovasi baru dalam bidang ilmu kebumian. Geoseminar diharapkan pula akan menjadi wujud tanggung jawab sosial dan keilmuan dari Pusat Survei Geologi kepada masyarakat.

Komunikasi yang efektif dapat diartikan sebagai, suatu kegiatan komunikasi yang dapat mencapai hasil, sebagaimana yang diharapkan dan termuat dalam pesan tersebut serta dapat memberikan manfaat kepada sasaran komunikasi yang dituju. Komunikasi yang efektif dapat terjadi apabila tidak ada hambatan dari target hasil yang akan dicapai, dan memberikan manfaat kepada komunikan yang dituju.

Menurut Andre Hardjana di dalam buku Audit Komunikasi mengukur sebuah efektifitas komunikasi di bagi menjadi 4 poin yaitu dimana Sumber Pesan diharuskan orang yang kredibel dan terpercaya sehingga pesan di dapatkan dari sumber yang bisa di pertanggung jawabkan, dalam hal ini sumber pesan

berasal dari hasil survei dan penelitian para ahli dari Pusat Survei Geologi. Lalu Isi Pesan yang disampaikan harus jelas dan mengandung informasi yang baik, sehingga dalam hal ini adalah isi dari Kegiatan Geoseminar yang diadakan oleh Humas Pusat Survei Geologi dimana isi pesan harus mengandung nilai berita (*news value*) : Signifikan (penting), *Proximity* (kedekatan), *Possibility* (hal yang dapat terjadi), lengkap disusun dengan unsur 5W + 1H (*what, where, when, who, why dan how*).

Media sendiri merupakan cara menyampaikan pesan nya kepada komunikan, dalam hal ini media penyampaian pesan oleh Humas Pusat Survei Geologi yaitu melalui kegiatan Geoseminar. Dan yang terakhir adalah penerima pesan itu sendiri yaitu dimana penerima pesan atau komunikan bisa mengerti isi pesan yang disampaikan dalam hal ini penyampaian pesan dalam kegiatan Geoseminar oleh Humas Pusat Survei Geologi terhadap para Peserta Seminar.

Fokus dalam penelitian ini adalah kegiatan Geoseminar yang diadakan oleh Humas Pusat Survei Geologi dapat menjadi sebuah sarana penyampaian dan pertukaran informasi, untuk memenuhi informasi *public* karena di dalam kegiatan Geoseminar terjadi proses penyampaian pesan yang efektif melalui Komunikator

yang kredibel dalam menyampaikan informasi, dan isi pesannya dapat diterima atau tersalur dengan baik kepada komunikan atau karyawan dalam seminar itu, maka akan tercapai kepuasan dalam perolehan informasi.

Penyampaian pesan dalam Kegiatan Geoseminar oleh Humas Pusat Suvei Geologi selalu di iringi dengan kegiatan tanya jawab dimana para ahli atau pejabat yang bertanggung jawab atas pencapaian dari tugas penelitian, penyelidikan, pelayanan, dan survei di bidang pemetaan, geosains, serta sumber daya minyak dan gas bumi di Humas Pusat Survei Geologi membagikan informasi hasil pencapaian kepada para peserta seminar. Kegiatan Geoseminar yang di iringi tanya jawab ini juga diharapkan dapat memberikan sebuah kepuasan informasi bagi para peserta seminar. Karena dengan sebuah kepuasan informasi, peserta seminar menjadi lebih dapat mengerti hasil kerja dari para ahli dan peneliti di bidang geologi itu sendiri.

Menurut Masmuh didalam buku Komunikasi Organisasi yaitu kepuasan komunikasi adalah satu fungsi dari apa yang seorang dapatkan dengan apa yang dia harapkan. Adapun kepuasan dengan kualitas media faktor ini mencakup berapa baiknya mutu tulisan, nilai informasi yang diterima, keseimbangan informasi

yang tersedia dan ketepatan informasi yang ada. (Masmuh, 2010:48)

Sehingga penyebaran informasi melalui Kegiatan *Geoseminar* yang diadakan oleh Humas Pusat Survei Geologi diharapkan bisa memberikan sebuah kepuasan informasi dikalangan para karyawan peserta seminar.

Bertolak belakang dari masalah diatas maka Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian. "**Efektivitas Kegiatan *Geoseminar* oleh Humas Pusat Survei Geologi Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Dikalangan Peserta Seminar**"

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelitan kuantitatif dengan metode survey. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian, peneliti mencoba menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian tersebut, yaitu metode penelitian survey. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Penelitian kuantitatif menurut Uhar Suharsaputra adalah :

“Suatu metode yang banyak diterapkan dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan termasuk ilmu sosial. Sehingga aspek operasional menjadi perhatian utama dari mulai tahapan, serta bagaimana melakukan pengukuran untuk melakukan kualifikasi akan data, karena pada dasarnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada upaya untuk melakukan verifikasi teori melalui pengujian hipotesis dan untuk itu oprasionalisasi dari konsep – konsep teori menjadi konsep empiris”. (Uhar, 2012:47).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei. Menurut Ruslan dalam buku Metode Penelitian *Public Relation* Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memperoleh secara langsung dari sumber lapangan penelitian. Biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui koesioner (questionnair) dan wawancara (interview) baik secara lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka (*face to face contact*) antara peneliti dengan respondennya (subjeknya). (Ruslan, 2008:22)

Data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong sebagai data interval. Data interval adalah data yang mengandung tingkatan atau urutan

berdasarkan interval yang sama. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, kemudian data tersebut diangkakan (*scoring*) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing alternative jawaban pertanyaan dalam angket tersebut.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah skala likert, skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik total untuk menyusun instrumen angket. Jawaban dari setiap instrumen menggunakan n skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Kriyantono,2007:134)

Untuk mengukur Pengaruh Efektivitas Kegiatan Geoseminar oleh Humas Pusat Survei Geologi Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi dikalangan Peserta seminar, digunakan skala likert dengan 5(lima) peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kuesioner. Pemberian bobot ini di mulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima).

HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini Peneliti mendeskripsikan hasil analisa dan pembahasan hasil penelitian yang sudah di lakukan sebelumnya mengenai “Efektivitas Kegiatan Geoseminar Oleh Humas Pusat Survei Geologi Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Dikalangan Peserta Seminar”. Adapun data yang didapatkan dan akan di analisis merupakan data dari hasil penyebaran angket kepada para peserta seminar yang ada dalam daftar hadir internal Kegiatan Geoseminar.

Angket disebarakan oleh Peneliti melalui Bantuan Humas Pusat Survei Geologi kepada para Karyawan yang mengikuti kegiatan Geoseminar dengan teknik sampling *Total Sampling* dengan populasi yang juga menjadi jumlah sampel sebanyak 57 karyawan. Melalui 57 karyawan atau responden peneliti bisa memberikan gambaran secara lengkap tentang permasalahan yang sedang di teliti.

Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R\text{-Square} \times 100\% \\ &= 0,439 \times 100\% \\ &= 0,192 = 19,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan output di atas untuk mengetahui besar hubungan X terhadap Y, dapat dilihat dari nilai R yang

dikuadratkan ($R^2=0,439^2$) dan menghasilkan nilai R-Square sebesar 0.192 atau 19.2%. dengan demikian dapat disimpulkan X memberikan hubungan sebesar 19.2% terhadap Y.

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak antara kedua variabel dengan menggunakan uji t -sebagai berikut:

- Ha: Ada Pengaruh **Efektivitas** Kegiatan Geoseminar oleh Humas Pusat Survei Geologi Terhadap Kepuasan **Perolehan Informasi** Dikalangan Peserta Seminar.
- Ho: Tidak Ada Pengaruh **Efektivitas** Kegiatan Geoseminar oleh Humas Pusat Survei Geologi Terhadap Kepuasan **Perolehan Informasi** Dikalangan Peserta Seminar.

Berdasarkan hasil uji t didapati nilai thitung ($3,620$) \geq ttabel ($2,004$) dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar 0,507 yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Efektivitas Geoseminar terhadap Kepuasan Perolehan Informasi. Melihat dari hasil penelitian di atas bahwa

ada pengaruh antara Efektivitas Geoseminar terhadap Kepuasan Perolehan Informasi namun besarnya pengaruh sebesar 19,2% dan pengaruh dari faktor lain 80,8%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pengaruh Efektivitas tidak terlalu besar hanya 19,2%, dampak yang ditimbulkan dari Efektivitas yang disampaikan komunikator dalam geoseminar terhadap Kepuasan Perolehan informasi. Artinya peserta seminar menilai komunikator cukup efektif dalam menyampaikan informasi dalam Kegiatan Geoseminar yang dinilainya sudah cukup memberikan kepuasan kepada karyawannya dalam mendapatkan informasi seputar geologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara **Kredibilitas Sumber (X1)** dengan **Kepuasan (Y)**, dengan tingkat korelasi yang kuat arah hubungan kedua variabel menunjukkan arah yang positif, hal ini Artinya peserta seminar menilai kredibilitas sumber dalam menyampaikan informasi pada Kegiatan Geoseminar sudah cukup membuat mereka puas dengan informasi yang diterimanya.

2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara **Isi Pesan (X2)** dengan **Kepuasan (Y)**, dengan tingkat korelasi yang sangat kuat. Arah hubungan kedua variabel menunjukkan arah yang positif, hal ini Artinya peserta seminar menilai isi pesan yang disampaikan dalam Kegiatan Geoseminar sudah cukup memberikan kepuasan kepada karyawannya dalam mendapatkan informasi seputar geologi.

3) Tidak terdapat pengaruh yang antara **Media (X3)** dengan **Kepuasan (Y)**, dengan tingkat korelasi yang rendah. Arah hubungan kedua variabel menunjukkan arah yang negatif, yang berarti hal ini media yang digunakan oleh komunikator dalam menyampaikan isi atau materi seminar tidak membuat peserta seminar puas akan perolehan informasinya. Artinya peserta seminar menilai media yang digunakan oleh komunikator pada Kegiatan Geoseminar tidak membuat mereka puas akan perolehan informasi, hal tersebut kemungkinan dikarenakan media yang digunakan dinilai kurang efektif dalam penyampaian informasi kepada peserta seminar.

4) Adanya pengaruh yang signifikan antara **Efektivitas (X)** dengan **Hasil Nilai Informasi (Y1)**, dengan tingkat korelasi yang Kuat. Arah hubungan kedua variabel menunjukkan angka yang positif, hal ini berarti bahwa pengaruh efektivitas tidak terlalu besar hanya 20%, dampak yang

ditimbulkan dari efektivitas yang disampaikan komunikator tersebut terhadap hasil nilai informasi. Artinya peserta seminar menilai komunikator cukup efektif dalam menyampaikan informasi dalam Kegiatan Geoseminar yang dinilainya sudah cukup memberikan kepuasan kepada karyawannya dalam mendapatkan informasi seputar geologi.

5) Adanya pengaruh yang signifikan antara **Efektivitas (X)** dengan **Harapan Informasi (Y2)**, dengan tingkat korelasi yang Kuat. Arah hubungan kedua variabel menunjukkan angka yang positif, hal ini berarti peserta seminar menilai komunikator kurang efektif dalam menyampaikan informasi dalam Kegiatan Geoseminar yang dinilainya kurang memberikan kepuasan kepada karyawannya dalam mendapatkan informasi seputar geologi.

6) Adanya pengaruh yang signifikan antara **Efektivitas (X)** dengan **Mutu Informasi (Y3)**, dengan tingkat korelasi yang Kuat. Arah hubungan kedua variabel menunjukkan angka yang positif, hal ini berarti peserta seminar menilai informasi yang disampaikan oleh komunikator cukup efektif dalam menyampaikan informasi penting dan bermutu mengenai hasil penelitian geologi dalam Kegiatan Geoseminar yang dinilainya sudah cukup memberikan kepuasan kepada karyawannya.

7) **Efektivitas (X)** terhadap **Kepuasan (Y)** memiliki pengaruh efektivitas yang tidak terlalu besar terhadap kepuasan. Besar pengaruh yang didapat adalah sebesar 19,2% dengan arah pengaruh yang ditimbulkan dari efektivitas, yang disampaikan komunikator tersebut terhadap kepuasan perolehan informasi. Artinya peserta seminar menilai komunikator cukup efektif dalam menyampaikan informasi dalam kegiatan Geoseminar yang dinilainya sudah cukup memberikan kepuasan kepada karyawannya dalam mendapatkan informasi seputar seminar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ardianto, Elvinaro. 2014. *Handbook of Public Relationz Pengantar Komperhensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Bungin, Burhan. 2015. *Audit Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Books.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Human Relation dan Public Relation*. Bandung: Mandar Maju.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*.

Bandung: PT. Citra Aditia Bakti.

Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.

Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya. Mulyana, Deddy. 2007.

Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Effendi dan Sangarimbun. 1989.

Metode Penelitian Survei. Jakarta:

LP3RS

Hardjana, Andre. 2000. *Audit Komunikasi: Teori dan Praktek*.

Jakarta: PT. Grasindo

Hasibuan, Malayu S.P. 2009.

Manajemen: Dasar, Pengertian, dan

Masalah Edisi Revisi. Jakarta: Bumi

Aksara .

Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:

Kencana Prenada Media Group.

Krisyantono, Rachmat. 2014. *Teori*

Public Relations Perspektif Barat

Dan Lokal: Aplikasi Penelitian

dan Praktik. Jakarta: Prenada

Media Group.

Masmuh, Abdullah. 2010. *Komunikasi*

Organisasi Dalam Perspektif

Teori dan Praktek. Malang: UMM

Press.

Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Metode*

Penelitian Komunikasi. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 1993. *Teori-Teori*

Komunikasi. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian*

Public Relations dan Komunikasi.

Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode*

Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan

Tindakan. Bandung. Revika Aditama.

Sumber Lain :

[http://pronaction.blogspot.com/2017/03/teori-excellence-dan-contingency-](http://pronaction.blogspot.com/2017/03/teori-excellence-dan-contingency-of.html)

[of.html](http://pronaction.blogspot.com/2017/03/teori-excellence-dan-contingency-of.html) Diakses Pada : 19 November

2018. Jam 18:15 WIB Bandung.

[http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/166/jtptunimus-gdl-linadianro-8294-3-](http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/166/jtptunimus-gdl-linadianro-8294-3-babii.pdf)

[babii.pdf](http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/166/jtptunimus-gdl-linadianro-8294-3-babii.pdf) Diakses Pada : 20 November

20.00 WIB Bandung

Sumber Skripsi :

1. Luthfi Rahman, 2018. Efektivitas

Press Release oleh Bagian Umum

Badan Narkotika Nasional Provinsi

Jawa Barat Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Dikalangan Wartawan. UNIKOM

2. Fatma Auliah Safitri, 2014. Efektivitas Fungsi Portal.telkom.co.id Oleh Unit Corporate Communication PT. Telkom Indonesia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan Telkom Regional III Jabar kota Bandung. UNIKOM
3. Yoni Bayu Putri, 2014. Sejauhmana Efektivitas mading “info karyawan” oleh Humas PT. Dirgantara Indonesia Bandung Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Karyawannya. UNIKOM